RINGKASAN

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

PERBEDAAN TINGKAT PENYESUAIAN PERKAWINAN DITINJAU DARI STATUS EKONOMI SOSIAL KELUARGA PADA PASANGAN USIA MUDA

DIFFERENCE OF LEVEL ADJUSTMENT OF MARRIAGE AT YOUNG COUPLE AGE IN VARIOUS SOCIO-ECONOMIC STATUS FAMILY

Ilham Nur Alfian
Achmad Chusairi
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

Berbagai masalah bisa timbul dalam kehidupan perkawinan, terutama tahun-tahun awal, yang dapat mengancam kehidupan perkawinan dan berakibat pada keretakan atau perceraian (Achir, 1991). Banyaknya masalah yang muncul setelah pasangan suami-istri berada dalam satu kesatuan perkawinan menyebabkan kemungkinan munculnya konflik-konflik diantara mereka. Seperti yang dikatakan oleh Mappiare (1983), apabila sering terjadi konflik dalam kehidupan perkawinan, maka sangat mungkin individu akan merasa tidak pasti, kebingungan, cemas, dan merasa tidak berguna.

Terdapat berbagai sumber yang menyebabkan munculnya ketegangan-ketegangan dalam kehidupan perkawinan, salah satu diantaranya adalah besarnya penghasilan. Banyak riset perkawinan yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat positif antara status sosioekonomi dengan lamanya usia perkawinan dan kepuasan yang dilaporkan oleh kedua pasangan (Newman & Newman, 1984). Riset yang dilakukan oleh Reiss (dalam Newman & Newman, 1984) menunjukkan tingginya angka perceraian pada pasangan dengan tingkat pendidikan dan penghasilan yang rendah.

Kenyataan di atas mengindikasikan betapa signifikannya rasa aman akan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar bagi keutuhan suatu perkawinan. Kecemasan akan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar dapat menganggu rasa kebersamaan (*sense of mutuality*) dan keamanan emosional (*emotional security*) dalam kehidupan perkawinan. Oleh karena itulah, Hurlock (1991) menyarankan pasangan muda untuk mempersiapkan kondisi keuangan yang mapan sebagai salah satu kondisi yang menunjang penyesuaian perkawinan

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

mereka. Berangkat dari persoalan di atas, penulis tertarik untuk meneliti perbedaan tingkat penyesuaian perkawinan ditinjau dari status ekonomi sosial keluarga pada pasangan muda.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan: "*ada perbedaan tingkat penyesuaian perkawinan ditinjau dari status ekonomi sosial keluarga pasangan usia muda*". Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan ini termasuk dalam tipe penelitian penjelasan atau *explanatory research*, yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun & Effendi, 1995).

Subjek penelitian ini sejumlah 100 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Subjek yang berhasil didapat dalam penelitian ini kebanyakan (31%) berpenghasilan dibawah UMR yang ditetapkan untuk kota Surabaya (Rp. 655.500,00), rata-rata tingkat pendidikan adalah SMA (45%), dan mayoritas merupakan pegawai swasta atau karyawan (54%).

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F sebesar 2.746 dengan angka signifikansi sebesar 0.001 (<0.05). Hasil perhitungan ini menunjukkan penerimaan atas hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *ada perbedaan tingkat penyesuaian perkawinan ditinjau dari status ekonomi sosial keluarga pasangan usia muda.* Artinya, status ekonomi sosial benar-benar dapat membedakan tingkat penyesuaian perkawinan pada pasangan muda. Hanya saja, diantara 3 variabel yang digunakan sebagai indikator dari status ekonomi sosial, variabel gaji saja yang tidak benar-benar membedakan tingkat penyesuaian perkawinan (sig.=0.976, atau >0.05). Sementara variabel tingkat pendidikan (sig.=0.000, atau <0.05) dan variabel jenis pekerjaan (sig.=0.000, atau <0.05) terbukti bisa membedakan tingkat penyesuaian perkawinan pada pasangan muda.

Kata kunci : perkawinan ; status ekonomi sosial ; [illegible] usia [illegible]

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2006
S.K. Rektor Nomor : 255/J03.2/PG/2006 Tanggal 20 Maret 2006

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

DIFFERENCE OF LEVEL ADJUSTMENT OF MARRIAGE AT YOUNG COUPLE AGE IN VARIOUS SOCIO-ECONOMIC STATUS FAMILY

Ilham Nur Alfian
Achmad Chusairi
Faculty of Psychology, Airlangga University

Various problem can arise in marriage, especially in early period, which can menace life of marriage and cause divorce (Achir, 1991). To the number of problem of which emerge after the couples stay in one unity of marriage cause possibility of conflicts appearance among them. Such as those which told by Mappiare (1983), if often happened conflict in marriage, hence very possible individual will feel diceyly, muzziness, worry, and feel of no use.

There are various source of causing stresss appearance in marriage, one of the among others is the level of income. Researching into many marriage indicating that there are very positive correlation between socio-economic status with the duration of marriage and satisfaction reported by the couples (Newman & Newman, 1984). Reiss (in Newman & Newman, 1984) proposed that couple with low of education and income tend to divorce.

Fact above indication that probability to accomplishment of basic need is significant to perfection a marriage. Dread of accomplishment of basic need earn feel togetherness (mutuality of sense) and emotional security in life of marriage. Thereby, Hurlock (1991) suggesting young couple to draw up the condition of well established finance as one of the condition of which supporting adjustment of marriage of them. Leave from problem above, writer interest to check difference of level adjustment of marriage at young couple age in various socio-economic status family.

This research aim to to test hypothesis expressing: "there is difference of level adjustment of marriage at young couple age in various socio-economic status family". Thereby, research to be conducted this the included in type research of explanatory research, that is research highlighting relation between research variables and test hypothesis which have been formulated previously (Singarimbun & Effendi, 1995).

ABLN Perpustakaan Universitas Airlangga

Subject of this research ia a number of 100 one who selected to through technique of purposive sampling. Subject got in this research most (31%) have income below minimum regional of salary or UMR specified for the town of Surabaya (Rp. 655.500,00), mean mount education is senior high school or SMA (45%), and majority represent officer of private sector or employees (54%).

Result of calculation of statistic show f value equal to 2.746 with number of signifikansi equal to 0.001 (< 0.05). Result of this calculation show acceptance of research hypothesis expressing that there is difference of level adjustment of marriage at young couple age in various socio-economic status family. Its meaning, socio-economic status really can differentiate level adjustment of marriage at young couple. Just only is, among 3 used as variable is indicator of socio-economic status, just salary variable which do not really can differentiate level adjustment of marriage at young couple.

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2006
S.K. Rektor Nomor : 255/J03.2/PG/2006 Tanggal 20 Maret 2006